

**PENELITIAN
KATEGORI PENELITIAN DASAR PROGRAM STUDI**



**EFEKTIFITAS “WASAM” DALAM MENINGKATKAN LITERASI WAKAF SAHAM
MAHASISWA**

DIUSULKAN OLEH

Nama	Herlina Yustati, MA. Ek.
ID Litapdimas	
NIDN	2022058501
JabFung	Lektor
Nama	Andi Harpepen, M. Kom.
ID Litapdimas	-
NIDN	2014128401
JabFung	Lektor

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	5
A. LATAR BELAKANG	5
B. RUMUSAN MASALAH	9
C. TUJUAN PENELITIAN	9
D. KAJIAN TERDAHULU YANG RELEVAN.....	9
E. RENCANA PEMBAHASAN.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Efektivitas Literasi Wakaf Saham	13
1. Pengertian Efektivitas Literasi Wakaf Saham	13
2. Indikator Literasi Wakaf Saham.....	15
B. Konsep Wakaf Saham.....	25
1. Pengertian.....	25
2. Jenis.....	26
4. Peran Perusahaan Sekuritas dalam Wakaf Saham.....	29
5. Peran Lembaga Wakaf dalam Wakaf Saham	30
C. Apliasi “Wasam”	32
1. Login ke Aplikasi	32
2. Melakukan Pembelian Saham	33
3. Melakukan Penjualan Saham	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Metode dan Desain Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
1. Populasi Penelitian	36

2. Sampel Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian.....	37
1. Variabel Independen.....	37
2. Variabel Dependen	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Kelayakan Data	38
2. Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. UJI KUALITAS DATA	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Reliabilitas.....	42
3. Uji Normalitas	43
B. Tingkat Literasi Wakaf Saham Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Aplikasi Wasam	44
1. Tingkat Literasi Wakaf Saham sebelum menggunakan Aplikasi Wasam.....	44
2. Tingkat Literasi Wakaf Saham sebelum menggunakan Aplikasi Wasam.....	48
4. Penggunaan Aplikasi Wasam Efektif Untuk Meningkatkan Literasi Wakaf Saham Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masyarakat telah melakukan praktik wakaf sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Wakaf telah menjadi salah satu sektor yang memberikan kontribusi dalam kesejahteraan masyarakat hingga saat ini. Sejarah Islam telah membuktikan hal tersebut, dimana peran yang diberikan oleh wakaf terhadap perkembangannya yang sangat besar. Perkembangan yang dimaksud seperti kontribusi yang diberikan dalam bidang pengetahuan, pendidikan, kesehatan, hingga peradaban Islam itu sendiri.¹ Berdasarkan sistem ekonomi makro Islam, terdapat tiga unsur yang dimiliki oleh wakaf, yaitu: *Rate of Interest* (tingkat suku bunga dapat dikurangi oleh wakaf), wakaf menjadi salah satu mekanisme redistribusi kekayaan, serta mekanismenya yang mengandung unsur investasi dan tabungan.²

Wakaf mempunyai potensi yang cukup besar, namun masih belum dapat dicapai. Wakaf dalam pengumpulan dananya mengalami kendala yang disebabkan oleh beberapa hal seperti, masyarakat yang masih kurang memahami terkait pentingnya wakaf, pengelolaan wakaf yang masih kurang tepat, nazar profesional yang mempunyai kapasitas mumpuni masih sangat sedikit, serta pengawasan yang masih kurang kuat terhadap pengelolaan wakaf.³ Adapun langkah yang dapat digunakan guna mengatasi kendala tersebut salah satunya melalui literasi wakaf. Penguatan literasi akan pentingnya wakaf perlu dilakukan dan dioptimalkan, terlebih oleh para pelajar dan mahasiswa dari generasi muda yang terdidik dan

¹ Muhammad Nur Afif Afandi; Umi Dinurri'anah; and Martini Dwi Pusparini, 'Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia', *At-Thullab Jurnal: Mahasiswa Studi Islam*, 4.2 (2022), 1194.

² Murtadho Ridwan, 'Wakaf Dan Pembangunan Ekonomi', *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4.1 (2018), 105 <<https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i1.3034>>.

³ Ahmad Khoirudin Jefik Zulfikar Hafizd, 'Literasi Wakaf Tunai Untuk Memajukan Ekonomi Umat Islam Literature of Cash Waqf To Promote the Economy of Islamic', *Abdimas Galuh*, 4 (2022), 152–61.

akan memimpin masa depan nantinya.⁴ Salah satu target guna meningkatkan literasi wakaf ialah kampus, karena masa depan dari negara ditentukan melalui perubahan sosial.⁵

Literasi merupakan kemampuan juga keterampilan yang dimiliki oleh individu akan membaca, menulis, berhitung serta menyelesaikan masalah yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Sehingga literasi wakaf dapat diartikan sebagai suatu keterampilan dan kemampuan seseorang pada tingkatan tertentu akan berbicara, membaca, menulis berhitung, dan menyelesaikan masalah yang memiliki keterkaitan dengan wakaf yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Skor Indeks Literasi Wakaf di Indonesia⁸



⁴ Fitriani Rasela, ‘Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia’, *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 2022, 69–76 <<https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPS/article/view/969>>.

⁵ Astika Rahmah Ghanny and Nur Fatwa, ‘Indeks Literasi Wakaf Generasi Milenial’, *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, 4.1 (2021), 253–62 <[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6884](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6884)>.

⁶ Rahmah Ghanny and Fatwa.

⁷ Napitupulu and others, ‘Waqf Literacy of Generation Z in Indonesia’, *Review of Islamic Economics and Finance (RIEF)*, 4 (2021), 9–17.

⁸ BWI, ‘Laporan Indeks Literasi Wakaf Nasional 2020’, 2020, 1–13.

No.	Dimensi/Variabel	Skor	Kategori
1.	Pemahaman Dasar tentang Wakaf	57.67	Rendah
2.	Pemahaman Lanjutan tentang Wakaf	37.97	Rendah
3.	Indeks Literasi Zakat	50.48	Rendah

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan Tingkat literasi wakaf masih rendah misalnya hasil penelitian Astika Rahmah Ghanny dan Nur Fatwa yang dilakukan pada generasi millennial di DKI Jakarta menunjukkan tingkat literasi wakaf berada pada kategori rendah⁹, penelitian Muhammad Nur Afif Afandi, dkk pada Civitas akademika Universitas Islam Indonesia menunjukkan tingkat literasi wakaf uang berada pada kategori sedang¹⁰, hasil penelitian pada generasi muda di Gorontalo menunjukkan bahwa generasi muda memiliki tingkat literasi wakaf uang yang tergolong rendah.¹¹ Kemudian penelitian pada beberapa kampus di Indonesia seperti pada mahasiswa dari Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya yang tingkat literasi wakaf uangnya masih tergolong pada tingkatan rendah¹², serta pada mahasiswa Universitas Brawijaya dengan tingkat literasi wakaf uang yang mayoritas berada pada kategori rendah dan sedang, hanya 9% mahasiswa yang berada pada kategori tinggi¹³

Pada Era Digital 4.0 sekarang ini, teknologi digital sangat melekat pada kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga masyarakat sudah melek akan teknologi digital dan merasakan manfaat kepraktisannya. Seiring dengan fenomena faktual tersebut, penulis menjadikannya sebuah strategi sebagai sarana media literasi. Aksi nyata pertama yang akan penulis lakukan dalam menyampaikan informasi melalui

⁹ Rahmah Ghanny and Fatwa.

¹⁰ Afandi, Dinurri'anah, and Pusparini.

¹¹ Supandi Rahman and Rifadli D. Kadir, 'Generasi Muda Dan Tingkat Literasi Wakaf Uang', *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2022), 191–99 <<https://doi.org/10.55657/tajis.v1i2.59>>.

¹² Izzah and Abidah, 'Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3.3 (2020), 166–79.

¹³ Gatra Faisal Baskoroputra, 'Analisa Tingkat Literasi Wakaf Uang Dan Pengaruhnya Pada Persepsi Wakaf Uang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7.2 (2019) <<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/170058>>.

teknologi media digital adalah pada kalangan mahasiswa. Ditujukan kepada mahasiswa karena diharapkan literasi yang disampaikan dapat terserap dan dipahami dengan optimal sehingga bisa dilanjutkan oleh mereka ke kalangan Masyarakat dan juga kegiatan ini dapat dijadikan sebagai penelitian dasar program studi. Upaya yang akan dilakukan dalam bentuk meningkatkan literasi wakaf mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi media digital. Seperti peneliti tegaskan sebelumnya, bahwa dalam era globalisasi seperti saat ini teknologi media digital telah menjadi kebutuhan utama dan semakin berkembang dengan pesat dan cepat.

Digitalisasi memainkan peran penting ke setiap bidang. Termasuk literasi wakaf khususnya wakaf saham. Menjawab tantangan ini peneliti telah membuat sebuah aplikasi literasi wakaf yang di beri nama “wasam”, yang dengan aplikasi ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap wakaf saham.

Pembuatan aplikasi Wasam ini namun belum diujicobakan efektifitas penggunaannya dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap wakaf saham. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2020) terkait analisis literasi zakat dan wakaf dimasa pandemi menunjukkan bahwasannya terdapat peningkatan pemahaman akan zakat dan wakaf melalui program kelas literasi yang dilakukan, serta memberikan motivasi kepada mereka dengan memberikan pengetahuan, sertifikat juga relasi jaringan.¹⁴ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasannya salah satu langkah meningkatkan pemahaman terhadap wakaf adalah dengan dilakukan literasi. Berdasarkan pada hasil tersebut, maka penelitian ini mencoba untuk melakukan kelas eksperimen dalam usaha untuk meningkatkan literasi wakaf saham melalui aplikasi Wasam. Aplikasi wasam adalah sebuah aplikasi yang dibuat untuk memberikan mahasiswa

¹⁴ Iqbal fadli muhammad Iqbal, ‘Analysis of Zakat and Waqf Literacy Class Program in the Covid-19 Period’, *Jurnal Bimas Islam*, 13.2 (2020), 259–88 <<https://doi.org/10.37302/jbi.v13i2.285>>.

pengalaman praktis dalam wakaf yang memiliki manfaat spiritual dan investasi. Dengan pengalaman praktis ini diharapkan dapat meningkatkan literasi mahasiswa terhadap wakaf khususnya wakaf saham. Selanjutnya berdasarkan observasi awal di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam kepada 10 orang Mahasiswa. Dari 10 orang tersebut baru 2 orang mahasiswa yang sudah mengenal wakaf saham¹⁵. Untuk itu peneliti mencoba melakukan penelitian eksperimental untuk melihat efektifitas aplikasi Wasam dalam meningkatkan Literasi Wakaf Saham Mahasiswa.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana tingkat Literasi Wakaf Saham Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Wasam?
2. Apakah penggunaan aplikasi Wasam efektif untuk meningkatkan Literasi Wakaf Saham Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis tingkat literasi wakaf Saham Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Wasam.
2. Untuk mengetahui efektifitas aplikasi Wasam dalam meningkatkan Literasi Wakaf Saham Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. KAJIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

1. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Mathapp untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika oleh Muhammad Rafi Fajar Rizky dan Nafida Hetty Marhaeni. Penelitian tersebut menggunakan uji Wiloxon Signed Rank Test dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki

¹⁵ Wawancara mahasiswa Program studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

sig. 2 tailed < 0,05, uji Mann-Whitney U Test dimana memiiki sig. 2 tailed < 0,05, dan uji perbedaan rata-rata menunjukkan peningkatan di kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 55,16 dan 28,58 yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi pembelajaran MathApp lebih efektif dalam memberikan peningkatan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah daripada pembelajaran tanpa aplikasi pembelajaran MathApp. Persamaan penelitian adalah sama-sama mengukur efektifitas sebuah aplikasi, namun perbedaan terletak pada aplikasi yang digunakan dan apa yang akan diukur.

2. Efektifitas Penggunaan Aplikasi Daring dan *Video Conference* Materi *System Design and Analisys Method* (SDAM) masa pandemi oleh RA Purba, Penelitian ini dilakukan guna mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilaksanakan secara daring. Sampel diperoleh dari mahasiswa yang mengambil mata kuliah *System Design and Analisys Method* (SDAM). Hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengembangan proses belajar mengajar yang dilakukan secara daring pada semester selanjutnya. Perbedaan penelitian ini teletak pada metode dan aplikasi yang digunakan serta variabel yang akan diukur, namun sama-sama menggunakan aplikasi sebagai variabel penentunya.
3. Efektifitas Aplikasi Website Dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik oleh Ni Rury Heranda Meduri, dkk. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Data diperoleh melalui pencarian beberapa jurnal nasional yang sudah diakreditasi oleh Sinta, *Google Scholar* dan *Scopus*. Jurnal tersebut akan dilakukan *review* supaya kesimpulan atau hasil penelitian didapatkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya Media Pembelajaran Website mampu untuk meningkatkan minat dan belajar peserta didik sehingga pelaksanaan pembelajaran tambahan di luar sekolah para guru dan murid dapat terbantu dan tidak memberikan

kesan jenuh. Perbedan penelitian terletak pada metode dan aplikasi yang digunakan serta variabel yang akan diukur, namun sama-sama menggunakan aplikasi sebagai variabel penentunya.

4. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa (Studi kasus pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN di Desa Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh) oleh Srie Shailly Meilindha. Hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran sudah cukup efektif. Hal tersebut didukung dari hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan bahwa aplikasi Sevima Edlink telah membantu para dosen serta mahasiswa dengan memberikan kemudahan saat melakukan pembelajaran seperti penyampaian materi, pemberian tugas serta memberikan nilai. Bahkan empat indikator yang digunakan penelitian ini sebagai tolak ukur efektivitas mampu tercapai. Adapun indikator-indikator tersebut antara lain yaitu kemampuan yang baik dalam mengelola pembelajaran oleh pendidik, aktivitas yang baik dalam pembelajaran oleh peserta didik, respon positif terhadap pembelajaran diberikan oleh peserta didik, serta tujuan pembelajaran tercapai. Perbedan penelitian terletak pada metode dan aplikasi yang digunakan serta variabel yang akan diukur, namun sama-sama menggunakan aplikasi sebagai variabel penentunya.

E. RENCANA PEMBAHASAN

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah sebagai penjelasan terkait perlunya penelitian dilakukan. Kemudian Rumusan Masalah yang bertujuan guna mempertegas poin-poin dari masalah yang ada. Selanjutnya Tujuan Penelitian guna menjawab masalah yang tercantum pada rumusan masalah, Penelitian Terdahulu yang Relevan sebagai rujukan juga memberitahu akan perbedaan dari penelitian-penelitian yang sebelumnya. Konsep atau Teori yang

relevan yang menjadi landasan teori pada penelitian ini, Metode Penelitian menunjukkan metode apa yang digunakan pada penelitian ini, serta menyusun Rencana Pembahasan.

BAB II Kajian Teori, yaitu penelusuran berbagai teori yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian. Kajian Teori terdiri dari teori terkait Efektifitas Literasi Wakaf Saham, Konsep Wakaf Saham, dan Aplikasi “Wasam”.

BAB III Gambaran Umum objek penelitian mencakup gambaran umum profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Fakultas Syariah IAIN Curup

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berupa tingkat literasi sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Wasam di FEBI Fatmawati Sukarno Bengkulu dan FEBI IAIN Curup serta efektifitas aplikasi Wasam dalam meningkatkan literasi wakaf saham Mahasiswa Fatmawati Sukarno Bengkulu dan FEBI IAIN Curup

BAB V Penutup, pada bab ini mencakup kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas Literasi Wakaf Saham

1. Pengertian Efektivitas Literasi Wakaf Saham

Efektivitas dapat diartikan sebagai kegiatan dalam melakukan pekerjaan dengan benar. Hal tersebut sama seperti penjelasan uji efektivitas yaitu produk yang telah dikembangkan dilakukan pengujian dengan melibatkan calon pengguna produk.¹⁶ Literasi didefinisikan oleh UNESCO (2016) yaitu kemampuan dasar berupa kemampuan menulis, membaca dan berbicara yang harus dimiliki oleh setiap individu, kemampuan menghitung serta kemampuan mengakses informasi dan pengetahuan. Kemudian KBBI (2016) mendefinisikan literasi merupakan sebuah kemampuan menulis dan membaca, pengetahuan atau keterampilan dalam aktifitas tertentu dan kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk mendapatkan kecakapan hidup.¹⁷

Menurut Amiq Fahmi dan Edi Sugiarto, secara sederhana literasi dapat diartikan keberaksaraan atau melek aksara. Secara luas, makna keberaksaraan mengandung beragam arti, seperti literasi komputer, literasi teknologi, literasi informasi, dan sebagainya.¹⁸ Literasi dapat dipahami sebagai suatu kemampuan berbahasa seseorang atau menyampaikan sesuatu

¹⁶ Syelfia Dewimarni and Rizalina Rizalina, ‘Efektivitas Media Pembelajaran Statistika Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Statistika’, *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2022), 1946–52 <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1503>>.

¹⁷ Fitri Yenti and Syukri Iska, ‘Analisis Tingkat Literasi Zakat Dan Wakaf Masyarakat Sumatera Barat Berdasarkan Standar Indeks Literasi Zakat (Ilz) Dan Indeks Literasi Wakaf (Ilw)’, *Media Bina Ilmiah*, 17.6 (2023), 1099–1110.

¹⁸ Milfa Yetty, Rahmi Utami, and Elvira Febrianthi, ‘Sosialisasi Literasi Wakaf Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Berwakaf Di Desa Suka Rakyat Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat 1,2,3)’, *Community Development Journal*, 5.1 (2024), 1656–60.

(menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk melakukan interaksi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya.¹⁹

Berjalannya dengan seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, definisi literasi juga mengalami perkembangan lanjutan yakni literasi dalam generasi kelima. Istilah literasi dalam generasi kelima dikenal pula dengan istilah multiliterasi. Istilah multiliterasi mengandung pengertian sebagai keterampilan menggunakan beragam cara untuk menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi, dengan menggunakan bentuk-bentuk teks konvensional maupun teks inovatif, simbol, dan multimedia.²⁰

Literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Literasi dapat dijabarkan menjadi Literasi Dasar (*Basic Literacy*), Literasi Perpustakaan (*Library Literacy*), Literasi Media (*Media Literacy*), Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), Literasi Visual (*Visual Literacy*).²¹

Literasi wakaf saham merupakan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai konsep wakaf saham. Wakaf saham adalah bentuk wakaf di mana aset yang diwakafkan berupa saham. Literasi wakaf saham mencakup pemahaman masyarakat tentang konsep, mekanisme, manfaat, dan pengelolaan wakaf saham²².

¹⁹ Esti Swatika Sari and Setyawan Pujiono, ‘Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa Fbs Uny’, *Litera*, 16.1 (2017), 105–13 <<https://doi.org/10.21831/ltr.v16i1.14254>>.

²⁰ Agustina Dewi, ‘Pengembangan Kompetensi Multiliterasi Desain Berbasis Penerapan Tradisi Komunikasi Di Era Indonesia 4.0’, *Jurnal Desain Indonesia*, 01 (2019), 1–6 <<https://doi.org/10.52265/jdi.v1i1.3>>.

²¹ Muhammad Fauzan Muttaqin and Hofipah Rizkiyah, ‘Efektifitas Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan 4C Siswa Sekolah Dasar’, *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2.1 (2022), 43–54 <<https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.342>>.

²² Ubaidillah Ubaidillah and Mia Nur Hasanah, ‘Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga’, *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4.2 (2021), 188 <<https://doi.org/10.29103/njab.v4i2.5160>>.

Peningkatan literasi wakaf saham dapat dilakukan melalui berbagai upaya, seperti kampanye dan sosialisasi publik, pengembangan kurikulum pendidikan, serta kerjasama antara lembaga wakaf, pasar modal, dan pemerintah. Dengan meningkatnya literasi, diharapkan masyarakat dapat memahami dan berpartisipasi aktif dalam praktik wakaf saham, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi kesejahteraan umat.

Literasi ini penting untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam berwakaf saham dan memastikan pengelolaan wakaf saham yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Literasi Wakaf Saham adalah pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola, memanfaatkan, dan mengoptimalkan aset wakaf dalam bentuk saham sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Literasi ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar wakaf, mekanisme wakaf saham, manfaat dan risiko, serta cara mengelola dan menginvestasikan saham wakaf untuk tujuan yang berkelanjutan dan produktif.

2. Indikator Literasi Wakaf Saham

Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional bekerjasama dengan Direktorat Pemberdayaan Wakaf dan Wakaf Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2019 menerbitkan konsep indeks literasi wakaf (ILW). ILW merupakan alat ukur yang digunakan dalam rangka mengidentifikasi pemahaman masyarakat Indonesia mengenai wakaf secara komprehensif dan akurat.²³ Keberadaan konsep ILW menjadi sangat penting bagi para pemangku kepentingan agar memiliki alat ukur dalam mengevaluasi tingkat pemahaman wakaf di masyarakat.

Indeks Literasi Wakaf sebagai alat ukur dibangun oleh dua indikator, yaitu indikator pemahaman dasar tentang wakaf yang mencakup 2 dimensi

²³ Rahmah Ghanny and Fatwa.

yaitu pengetahuan wakaf secara umum dan pengetahuan wakaf secara khusus dan indikator yang kedua pemahaman lanjutan tentang wakaf yang mencakup 3 dimensi yaitu pengetahuan tentang pengelolaan wakaf, pengetahuan tentang program penyaluran dan pengetahuan tentang digital payment wakaf.²⁴

Dalam penelitian ini untuk mengukur indeks literasi wakaf saham menggunakan dua indikator yaitu indikator pemahaman dasar wakaf saham yang terdiri dari 6 item pernyataan dan pemahaman dasar lanjutan yang terdiri dari 9 item pernyataan.

No	Indikator	Dimensi	Item Pernyataan
1	pemahaman dasar wakaf saham	pengetahuan wakaf secara umum	<p>1. Saya mengerti bahwa wakaf secara istilah adalah menahan harta yang memungkinkan untuk diambil manfaatnya tanpa menghabiskan atau merusak bendanya dan dipergunakan untuk kebaikanGg</p> <p>2. Saya mengetahui bahwa pengertian wakaf menurut pasal 1 angka 1 Undang-undang Nomor 41 tahun 2004, wakaf yaitu</p>

²⁴ Yenti and Iska.

No	Indikator	Dimensi	Item Pernyataan
			<p>perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umat menurut syariah.</p> <p>3. Saya mengetahui bahwa harta wakaf tidak boleh dijual, diwariskan, atau dihibahkan, tetapi digunakan untuk tujuan yang telah ditentukan oleh wakif (pemberi wakaf).</p>

No	Indikator	Dimensi	Item Pernyataan
		pengetahuan wakaf secara khusus (wakaf saham)	<p>1. Saya mengetahui mekanisme wakaf saham serupa dengan mewakafkan harta lainnya, tetapi yang berbeda adalah harta yang diwakafkan yaitu saham....</p> <p>2. Saya mengerti bahwa saham yang bisa diwakafkan yaitu saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)</p>

No	Indikator	Dimensi	Item Pernyataan
			<p>3. Saya mengerti bahwa selain mewakafkan seluruh saham syariah, objek wakaf juga dapat berupa keuntungan investasi dari saham syariah, baik capital gain ataupun dividen</p>
2	pemahaman dasar Lanjutan Wakaf Saham	pengetahuan tentang pengelolaan wakaf	<p>1. Saya mengetahui bahwa aset wakaf baik saham atau keuntungan investasi akan dikelola oleh Lembaga Pengelola Dana Wakaf (Nazhir).</p> <p>2. Saya mengetahui bahwa aset wakaf akan</p>

No	Indikator	Dimensi	Item Pernyataan
			<p>digunakan untuk program pemberdayaan masyarakat (<i>mauquf alaih</i>).</p> <p>3. Saya mengerti bahwa wakaf saham telah diakui dan memiliki payung hukum seperti Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, Peraturan Menteri Agama No. 73 Tahun 2013 dan Fatwa MUI</p>

No	Indikator	Dimensi	Item Pernyataan
		pengetahuan tentang program penyaluran	<p>1. Saya memahami konsep wakaf saham sebagai salah satu instrumen investasi yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan sosial dan keagamaan....</p> <p>2. Saya mengetahui bahwa program wakaf saham memungkinkan pemilik saham untuk mewakafkan sebagian atau seluruh sahamnya kepada lembaga yang berwenang.</p> <p>3. Saya mengerti bahwa hasil dari</p>

No	Indikator	Dimensi	Item Pernyataan
			wakaf saham digunakan untuk mendukung berbagai program sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.
		pengetahuan tentang digital payment wakaf	<p>1. Saya memahami bahwa digital payment wakaf memungkinkan donasi wakaf dilakukan secara online melalui platform pembayaran digital.</p> <p>2. Saya mengetahui bahwa Investor dapat melakukan transaksi di</p>

No	Indikator	Dimensi	Item Pernyataan
			<p>Shariah Online Trading System (SOTS), yang merupakan sistem transaksi saham syariah secara online yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal</p> <p>3. Saya mengetahui bahwa penggunaan digital payment dalam wakaf mempermudah proses transaksi dan memperluas akses masyarakat untuk berpartisipasi dalam wakaf.</p>

Penghitungan ILW menggunakan pendekatan *Simple Weighted Index* atau setiap indikator akan diberikan bobot yang sama. Secara matematis, penghitungan *Simple Weighted Index* dapat dilihat sebagai berikut :

$$ILW = \left(\frac{1}{X} \sum_{i=1}^n (Score_{ibsc} \times Smp\ bsc\ W_i \times 100) \right) \times \frac{n}{k} \times W_{vi}\ bsc$$

$$+ \left(\frac{1}{X} \sum_{i=1}^n (Score_{iadv} \times Smp\ adv\ W_i \times 100) \right) \times \frac{n}{k} \times W_{vi}\ Adv$$

Keterangan :

- ILW : Total Indeks Literasi Wakaf
- Wakaf Score ibsc : Skor yang didapat pada indikator i di dimensi dasar
- Smp bcs Wi : Nilai Pembobotan pada indikator i pada dimensi pengetahuan dasar Indeks Literasi Wakaf
- Score iadv : Skor yang didapat pada indikator i di dimensi lanjutan
- Smp Adv Wi : Nilai Pembobotan pada indikator i pada dimensi pengetahuan lanjutan Indeks Literasi Wakaf
- Wvi bsc : Nilai pembobotan pada variabel i di dimensi pengetahuan Dasar
- Wvi Adv : Nilai pembobotan pada variabel i di dimensi pengetahuan lanjutan

Berdasarkan rumus perhitungan di atas, nilai Indeks Literasi Wakaf (ILW) diukur dengan menggabungkan dua dimensi, yaitu dimensi pengetahuan dasar dan lanjutan, yang masing-masing memiliki pembobotan pada indikator dan variabelnya. Setiap skor yang diperoleh dari indikator-

indikator tersebut kemudian dikalikan dengan nilai pembobotan untuk menentukan total indeks literasi wakaf.

Selanjutnya, hasil perhitungan ILW dikelompokkan ke dalam tiga kategori berdasarkan rentang nilai Indeks Literasi Wakaf (ILW). Tabel berikut menyajikan "Rentang Nilai Indeks Literasi Wakaf Saham," yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai berbagai tingkat literasi yang dimiliki oleh individu dalam konteks wakaf saham. Tabel ini mengklasifikasikan nilai indeks literasi wakaf saham ke dalam rentang tertentu, yang mencerminkan pemahaman dan kemampuan individu dalam hal ini. Rentang nilai ini membantu dalam mengidentifikasi seberapa baik seseorang memahami konsep wakaf saham, serta sejauh mana mereka dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik. Rentang nilai indeks Literasi Wakaf Saham yang digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3. 1
Rentang Nilai ILW

No	Rentang Nilai	Kategori
1	0.00-0.60	Rendah
2	>60.00-80.00	Moderat
3	>80.00-100	Tinggi

B. Konsep Wakaf Saham

1. Pengertian

Wakaf saham adalah bentuk wakaf atau sumbangan yang dilakukan dengan cara menyumbangkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham kepada lembaga wakaf atau badan amil zakat. Dalam konteks ini, saham yang dimiliki oleh individu atau perusahaan diserahkan kepada lembaga wakaf untuk dimanfaatkan sesuai dengan tujuan wakaf yang ditetapkan.

Dengan wakaf saham, pemilik saham atau wakif mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada lembaga wakaf, sehingga saham tersebut menjadi milik lembaga wakaf. Lembaga wakaf kemudian dapat mengelola saham tersebut, baik dengan cara menjualnya dan menggunakan hasil penjualan untuk tujuan wakaf, atau dengan cara mempertahankan kepemilikan saham tersebut untuk memanfaatkannya dalam jangka panjang.

Tujuan dari wakaf saham seringkali adalah untuk menyumbangkan kekayaan atau pendapatan yang dihasilkan dari saham tersebut untuk amal dan kesejahteraan masyarakat. Lembaga wakaf yang menerima wakaf saham akan menggunakan dana atau pendapatan dari saham tersebut untuk kegiatan-kegiatan sosial, seperti membantu fakir miskin, pendidikan, pelayanan kesehatan, pembangunan infrastruktur, dan berbagai program kemanusiaan lainnya.

Wakaf saham dapat menjadi alternatif bagi individu atau perusahaan yang ingin menyumbangkan sebagian kekayaan mereka untuk tujuan amal secara berkelanjutan. Dengan melakukan wakaf saham, pemilik saham dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan untuk kepentingan masyarakat melalui pengelolaan saham yang dilakukan oleh lembaga wakaf yang kompeten.

2. Jenis

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis wakaf saham yang dapat dilakukan, tergantung pada tujuan dan mekanisme yang ditetapkan. Berikut ini beberapa jenis wakaf saham yang umum:

a. Wakaf Saham Tunai

Pada jenis wakaf saham ini, pemilik saham atau wakif menyumbangkan sejumlah uang tunai kepada lembaga wakaf atau badan amil zakat untuk membeli saham. Saham yang dibeli tersebut kemudian dijadikan milik

lembaga wakaf dan dapat dikelola atau dijual untuk mendukung tujuan wakaf.

b. **Wakaf Saham Langsung**

Dalam wakaf saham langsung, pemilik saham atau wakif menyumbangkan langsung kepemilikan saham yang dimiliki kepada lembaga wakaf. Saham-saham tersebut menjadi milik lembaga wakaf dan dapat dikelola sesuai dengan kebijakan dan tujuan lembaga tersebut.

c. **Wakaf Saham Mandiri**

Pada wakaf saham mandiri, lembaga wakaf atau badan amil zakat yang memiliki kepemilikan saham di suatu perusahaan mengalokasikan sebagian atau seluruh pendapatan atau dividen yang diperoleh dari saham tersebut untuk tujuan wakaf. Pendapatan dari saham tersebut kemudian digunakan untuk mendukung program-program amal yang sesuai dengan tujuan wakaf.

d. **Wakaf Saham Kolektif**

Dalam wakaf saham kolektif, sejumlah orang atau lembaga bersama-sama menyumbangkan saham mereka kepada lembaga wakaf atau badan amil zakat. Saham-saham yang dikumpulkan tersebut kemudian dikelola oleh lembaga wakaf untuk mendukung tujuan amal yang telah ditetapkan secara kolektif.

Penting untuk dicatat bahwa pelaksanaan wakaf saham dapat bervariasi di berbagai negara dan tergantung pada peraturan dan kebijakan yang berlaku di masing-masing wilayah. Prosedur dan mekanisme wakaf saham juga dapat berbeda antara lembaga wakaf yang berbeda. Sebaiknya, Anda melakukan penelitian lebih lanjut atau berkonsultasi dengan pihak berwenang atau ahli dalam hukum dan praktik wakaf saham di wilayah Anda.

3. Mekanisme Wakaf Saham

Mekanisme wakaf saham dapat bervariasi tergantung pada kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh lembaga wakaf atau badan amil zakat. Namun,

secara umum, berikut adalah beberapa langkah umum yang terlibat dalam mekanisme wakaf saham:

- a. Identifikasi Lembaga Wakaf: Pertama-tama, wakif atau pemilik saham yang ingin melakukan wakaf saham harus mengidentifikasi lembaga wakaf atau badan amil zakat yang ingin mereka wakafkan sahamnya. Lembaga wakaf tersebut harus sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan amal yang ingin didukung oleh wakif.
- b. Persiapan Dokumen: Setelah lembaga wakaf teridentifikasi, wakif harus mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk melakukan wakaf saham. Dokumen-dokumen ini dapat meliputi surat pernyataan wakaf, perjanjian wakaf, atau formulir yang ditentukan oleh lembaga wakaf. Dokumen-dokumen ini biasanya berisi informasi tentang wakif, saham yang akan diwakafkan, dan persetujuan untuk mentransfer kepemilikan saham kepada lembaga wakaf.
- c. Pemindahan Kepemilikan Saham: Setelah dokumen-dokumen wakaf disiapkan, proses pemindahan kepemilikan saham dilakukan. Wakif harus mengikuti prosedur yang ditentukan oleh otoritas pasar modal atau pihak terkait untuk memindahkan saham tersebut ke lembaga wakaf. Hal ini melibatkan pengubahan nama pemilik saham di dokumen saham dan registrasi kepemilikan saham atas nama lembaga wakaf.
- d. Pengelolaan Saham: Setelah kepemilikan saham dialihkan kepada lembaga wakaf, lembaga tersebut akan mengelola saham tersebut sesuai dengan kebijakan dan tujuan wakaf yang telah ditetapkan. Pengelolaan saham dapat meliputi pengawasan portofolio saham, pengambilan keputusan investasi, penjualan saham, penerimaan dividen, dan tindakan lain yang diperlukan untuk memanfaatkan saham tersebut secara optimal.
- e. Pemanfaatan Pendapatan: Pendapatan yang dihasilkan dari saham yang diwakafkan dapat digunakan oleh lembaga wakaf untuk mendukung tujuan wakaf yang telah ditetapkan. Pendapatan tersebut dapat dialokasikan untuk

program amal, kesejahteraan masyarakat, pendidikan, pelayanan kesehatan, atau kegiatan lain yang sesuai dengan tujuan wakaf.

Penting untuk berkomunikasi dengan lembaga wakaf atau badan amil zakat yang dituju untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik mengenai mekanisme wakaf saham yang berlaku. Setiap lembaga wakaf mungkin memiliki kebijakan dan prosedur yang sedikit berbeda dalam hal wakaf saham.

4. Peran Perusahaan Sekuritas dalam Wakaf Saham

Perusahaan sekuritas dapat memainkan beberapa peran dalam konteks wakaf saham, terutama dalam hal transaksi dan pengelolaan saham yang diwakafkan. Berikut ini adalah beberapa peran yang dapat dimainkan oleh perusahaan sekuritas dalam wakaf saham:

- a. Transaksi Saham: Perusahaan sekuritas dapat menjadi perantara dalam proses transaksi saham yang terkait dengan wakaf saham. Mereka dapat membantu wakif atau lembaga wakaf dalam membeli atau menjual saham sesuai dengan kebutuhan dan instruksi yang diberikan. Perusahaan sekuritas dapat memberikan layanan seperti pembelian saham, pemindahan kepemilikan, dan pelaporan transaksi.
- b. Penyimpanan dan Administrasi: Perusahaan sekuritas juga dapat berperan dalam menyimpan dan mengelola dokumen dan informasi yang terkait dengan saham yang diwakafkan. Mereka dapat menyediakan layanan penyimpanan saham yang aman dan dapat dipercaya, serta mengelola administrasi terkait seperti perubahan kepemilikan, pembaruan data, dan pelaporan.
- c. Pelaporan dan Pembayaran Dividen: Perusahaan sekuritas dapat membantu dalam melacak dan melaporkan pendapatan atau dividen yang dihasilkan dari

- saham yang diwakafkan. Mereka dapat menyediakan layanan untuk mengumpulkan pendapatan atau dividen yang diterima dan memastikan bahwa pendapatan tersebut dialokasikan sesuai dengan tujuan wakaf yang ditetapkan.
- d. Penasihat Investasi: Perusahaan sekuritas yang memiliki tim ahli investasi dapat memberikan saran dan panduan kepada lembaga wakaf terkait dengan pengelolaan saham yang diwakafkan. Mereka dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi yang cerdas dan membantu lembaga wakaf dalam memaksimalkan potensi pertumbuhan atau pendapatan dari saham tersebut.
 - e. Pelaporan Kinerja: Perusahaan sekuritas dapat membantu lembaga wakaf dalam menyusun laporan kinerja investasi berkaitan dengan saham yang diwakafkan. Mereka dapat menyediakan informasi dan laporan terkait dengan perkembangan nilai saham, kinerja investasi, dan pertumbuhan pendapatan yang dihasilkan.

Perusahaan sekuritas dapat menjadi mitra penting dalam menjalankan transaksi dan pengelolaan saham yang diwakafkan. Peran mereka membantu memastikan bahwa proses wakaf saham dilakukan secara profesional, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan wakaf yang ditetapkan. Penting untuk memilih perusahaan sekuritas yang terpercaya dan memiliki reputasi yang baik dalam menangani transaksi dan layanan terkait dengan wakaf saham.

5. Peran Lembaga Wakaf dalam Wakaf Saham

Lembaga wakaf memainkan peran kunci dalam wakaf saham. Mereka memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan memanfaatkan saham yang diwakafkan sesuai dengan tujuan wakaf yang ditetapkan. Berikut ini adalah beberapa peran yang dimainkan oleh lembaga wakaf dalam wakaf saham:

- a. Penerima Wakaf Saham: Lembaga wakaf berperan sebagai penerima saham yang diwakafkan oleh wakif. Mereka menerima kepemilikan saham yang dialihkan kepada mereka dan menjadi pemilik saham yang sah.
- b. Pengelolaan Saham: Salah satu peran utama lembaga wakaf adalah mengelola saham yang diwakafkan. Ini meliputi pengawasan portofolio saham, pengambilan keputusan investasi, penjualan saham, penerimaan dividen, dan tindakan lain yang diperlukan untuk memanfaatkan saham tersebut secara optimal.
- c. Penggunaan Pendapatan: Lembaga wakaf bertanggung jawab untuk menggunakan pendapatan yang dihasilkan dari saham yang diwakafkan sesuai dengan tujuan wakaf. Pendapatan tersebut dapat dialokasikan untuk mendukung program-program amal, kesejahteraan masyarakat, pendidikan, pelayanan kesehatan, atau kegiatan lain yang sesuai dengan tujuan wakaf yang telah ditetapkan.
- d. Pelaporan Kinerja: Lembaga wakaf harus menyusun laporan kinerja dan transparansi terkait dengan pengelolaan saham yang diwakafkan. Laporan ini mencakup informasi tentang kinerja investasi, pertumbuhan pendapatan, penggunaan dana, dan dampak sosial atau amal yang telah dicapai melalui wakaf saham.
- e. Pengawasan dan Akuntabilitas: Lembaga wakaf bertanggung jawab untuk menjaga dan mengelola wakaf saham dengan baik, serta memastikan bahwa dana yang diwakafkan digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Mereka harus mengikuti prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola yang baik dalam mengelola wakaf saham.
- f. Edukasi dan Kesadaran: Lembaga wakaf dapat berperan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan pentingnya wakaf saham. Mereka dapat mengedukasi masyarakat tentang konsep wakaf, manfaat wakaf saham, dan cara berpartisipasi dalam wakaf saham.

Peran lembaga wakaf dalam wakaf saham sangat penting untuk memastikan bahwa saham yang diwakafkan dikelola dengan baik dan hasilnya digunakan untuk tujuan amal yang sesuai. Lembaga wakaf yang baik harus memiliki keahlian dan kebijakan yang memadai untuk memastikan pengelolaan yang efektif dan bertanggung jawab terhadap wakaf saham.

C. Apliasi “Wasam”

Wasam merupakan sebuah aplikasi inovatif yang dirancang sebagai platform simulasi wakaf saham. Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep dan mekanisme wakaf saham kepada masyarakat, khususnya bagi mereka yang belum familiar dengan instrumen wakaf berbasis pasar modal. Dengan memanfaatkan Wasam, pengguna dapat belajar secara praktis tentang cara berpartisipasi dalam wakaf saham tanpa harus terlibat langsung dalam transaksi riil. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan literasi wakaf saham di kalangan masyarakat, serta mendorong partisipasi yang lebih luas dalam pengelolaan wakaf berbasis aset produktif, seperti saham.

Aplikasi Wasam dirancang untuk memfasilitasi pemahaman dan literasi wakaf saham melalui simulasi interaktif. Penggunaannya cukup sederhana, dan aplikasi ini sudah diuji coba kepada beberapa mahasiswa untuk memastikan kehandalan fungsionalitasnya. Berikut adalah cara penggunaan aplikasi serta beberapa temuan penting dari hasil pengujian.

1. Login ke Aplikasi

- a. Pengguna memulai dengan mengakses halaman login. Untuk masuk, pengguna harus memasukkan *username* dan *password*. Dalam skenario pengujian, mahasiswa menggunakan akun simulasi dengan *username* “uinfas” dan *password* “uin123”.
- b. Jika informasi login benar, pengguna akan diarahkan ke halaman utama aplikasi. Namun, jika terjadi kesalahan dalam memasukkan *username* atau

password, sistem akan menampilkan pesan kesalahan dan meminta pengguna untuk mengulangi proses login.

2. Melakukan Pembelian Saham

- a. Setelah berhasil login, pengguna dapat memulai simulasi dengan memilih tab "Order" untuk melakukan transaksi pembelian saham.
- b. Pengguna memilih kode saham yang akan dibeli, kemudian memasukkan harga saham dan jumlah lot yang ingin dibeli. Setelah itu, pengguna menekan tombol "Buy" untuk melanjutkan proses.
- c. Jika semua informasi telah diisi dengan benar, sistem akan menampilkan halaman konfirmasi pembelian.
- d. Jika ada informasi yang tidak diisi, seperti harga saham atau jumlah lot saham, aplikasi akan menampilkan pesan kesalahan yang sesuai, seperti "Masukkan Harga" atau "Masukkan Banyak Lot" dan mengembalikan pengguna ke halaman order.

3. Melakukan Penjualan Saham

- a. Untuk menjual saham, pengguna kembali memilih tab "Order" dan memilih kode saham yang akan dijual. Selanjutnya, pengguna mengisi harga saham serta jumlah lot saham yang ingin dijual dan menekan tombol "Sell".
- b. Sistem kemudian akan memproses penjualan dan menampilkan halaman konfirmasi penjualan. Jika ada informasi yang tidak lengkap, aplikasi akan memberikan pesan kesalahan, seperti "Masukkan Harga" atau "Masukkan Banyak Lot".
- c. Dalam skenario tertentu, seperti jika total penjualan melebihi jumlah saham yang dimiliki, aplikasi akan menampilkan pesan "Saham yang Dimiliki Tidak Mencukupi" dan mengarahkan pengguna kembali ke halaman order.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian eksperimen selalu dilakukan dengan memberikan perlakuan terhadap subyek penelitian kemudian melihat pengaruh dari perlakuan tersebut.²⁵

Salah satu desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pra experiment*. Disebut demikian karena jenis ini belum memenuhi persyaratan cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti aturan- aturan tertentu. Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random". Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model desain *the one group pretest posttest design*. Digunakan model desain ini karena terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan, hasil perlakuan dapat dilihat dan diketahui secara akurat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian dengan menggunakan model desain the one group pretest posttest design dapat di lihat pada gambar di bawah ini.

Table 3.1

Skema One Group Pretest-Posttest Design

Pre Test	Treatment	Post Test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

Pada desain ini tidak terdapat grup kontrol

²⁵ Rina Fitrianingsih and Musdalifah, 'Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu', *Fashion and Fashion Education Journal*, 4.1 (2015), 1–6.

O1 : Nilai *Pretest* sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

X : Perlakuan dengan menggunakan aplikasi “wasam”

O2 : Nilai *Posttest* setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*)

Untuk mengukur perubahan nilai literasi wakaf saham (ILW) sebelum dan sesudah perlakuan, peneliti menggunakan metode Simple Weighted Index. Metode ini melibatkan penghitungan indeks literasi wakaf saham berdasarkan bobot yang diberikan pada setiap indikator yang relevan.

$$ILW = (\bar{X} \sum_{i=1}^n (Score_{ibsc} \times Smp\ bsc\ W_i \times 100)) \times W_{vi}\ bsc \square$$
$$+ (\bar{X} \sum_{i=1}^n (Score_{iadv} \times Smp\ adv\ W_i \times 100)) \times W_{vi}\ Adv \square$$

Keterangan :

ILW : Total Indeks Literasi

Wakaf Score ibsc : Skor yang didapat pada indikator i di dimensi dasar

Smp bsc Wi : Nilai Pembobotan pada indikator i pada dimensi pengetahuan dasar Indeks Literasi Wakaf

Score iadv : Skor yang didapat pada indikator i di dimensi lanjutan

Smp Adv Wi : Nilai Pembobotan pada indikator i pada dimensi pengetahuan lanjutan Indeks Literasi Wakaf

Wvi bsc : Nilai pembobotan pada variabel i di dimensi pengetahuan Dasar

Dengan menggunakan rumus Simple Weighted Index, peneliti dapat menghitung nilai ILW yang diperoleh mahasiswa sebelum mereka menggunakan aplikasi “wasam” dan setelah penggunaan aplikasi tersebut. Hasil perhitungan ini akan menunjukkan perubahan dalam tingkat literasi wakaf saham mahasiswa, serta efektivitas aplikasi “wasam” dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang wakaf saham.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.²⁶ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sebanyak 1305 orang.

2. Sampel Penelitian

Dalam Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.²⁷ Dalam penelitian ini, penentuan sampel yang akan digunakan ialah teknik rumpun (*cluster sample*), menurut Sumadi Suryabrata, *cluster sample* ialah rumpun-rumpun yang merupakan kelompokan individu-individu yang tersedia sebagai unit-unit dari populasi. Dari penggunaan teknik *cluster sample* didapat semester 6 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah mahasiswa sebanyak 30 orang yang kemudian dalam pembelajaran menggunakan aplikasi “Wasam”.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2023).

²⁷ Sugiyono.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel Penelitian dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Yang mana variabel bebasnya Literasi Wakaf saham sebelum perlakuan sedangkan variabel terikatnya Literasi Wakaf Saham setelah perlakuan.

1. Variabel Independen

Penggunaan Aplikasi “wasam” adalah perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, penggunaan aplikasi “wasam” dianggap sebagai variabel independen karena merupakan variabel yang dianggap mempengaruhi literasi wakaf saham.

2. Variabel Dependental

Literasi Wakaf Saham adalah variabel yang diukur untuk mengetahui efek dari perlakuan. Literasi wakaf saham adalah tingkat pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang wakaf saham yang diukur sebelum dan setelah penggunaan aplikasi “wasam”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh dari data pertama di lokasi penelitian yaitu objek penelitian itu sendiri lain halnya dengan data sekunder yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *Pre/Post Test*. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam pelaksanaan dilapangan, peneliti akan memberikan tratment kepada mahasiswa setelah dilakukan *pre test* dengan menunjukkan penggunaan aplikasi “wasam”, kemudian diberikan tes lagi yaitu dengan *post test*. Sehingga dapat disimpulkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.⁵⁸ Instrumen penlitian bertujuan untuk mendapatkan kesahihan penelitian maka perlakuan yang diberikan adalah, uji validasi, uji realibilitas, uji tingkat kesukaran dan uji daya pembeda. Dalam praktiknya adalah mahasiswa diminta untuk mengerjakan butir soal yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelum dilaksanakan penelitian. Setelah mendapatkan hasil dari penggunaan aplikasi maka peneliti menguji jawaban melalui sofware JASP terkait validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang sudah valid dan reliable yang akan diujikan pada saat penelitian. Selanjutnya dilakukan *post test*, setelah peneliti memberikan petunjuk penggunaan aplikasi “wasam” dilakukan *pretest* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kelayakan Data

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapa digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan software JASP. Proses ini melibatkan analisis korelasi antara

item-item dalam instrumen dengan skor totalnya untuk memastikan bahwa setiap item berkontribusi secara signifikan terhadap pengukuran konstruk yang dimaksud. Uji validitas ditentukan dengan jika nilai P value < 0,05 maka item pernyataan dinyatakan valid dan sebaliknya. Item yang memiliki nilai validitas rendah akan dihapus untuk meningkatkan kualitas instrumen.

b. Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono, instrumen yang dikatakan realiabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.²⁸ Uji realibilitas merupakan tingkat kepenelitian suatu instrumen penelitian. Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai koefisien reabilitas *croanbach's alpha* lebih besar (>) 0,70. Pada penelitian ini uji realibilitas juga akan dilakukan dengan bantuan software JASP. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya dalam berbagai pengukuran. Koefisien Cronbach's alpha yang tinggi menunjukkan bahwa item-item dalam instrumen saling berhubungan dan konsisten dalam mengukur variabel yang sama.

c. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di dapat berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis *parametrik*. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka

²⁸ Sugiyono.

digunakan uji statistik *nonparametrik*. Uji normalitas data juga dilakukan juga dengan menggunakan aplikasi JASP, dengan perhitungan model *shapiro wilk*, dengan ketentuan, apabila $P > 0,05$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya data yang diperoleh dinyatakan memiliki pengaruh. Sebaliknya, apabila $P < 0,05$, maka H_a dinyatakan ditolak. Artinya, data atau sebaran skor variabel penelitian dinyatakan tidak berpengaruh.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya masih bersifat dugaan. Pada penelitian ini hipotesis penelitian dibagi menjadi 2, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), dijabarkan sebagai berikut:

H_a : Terdapat perbedaan antara literasi wakaf saham setelah menggunakan aplikasi “wasam”

H_0 : Tidak Terdapat perbedaan antara literasi wakaf saham setelah menggunakan aplikasi “wasam”

Jika Nilai p value <0.001 yang berarti signifikan, yakni terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi “wasam” dalam Literasi wakaf saham

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas

Tabel berikut menyajikan hasil uji validitas instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud, yaitu literasi wakaf saham. Validitas diukur berdasarkan korelasi antara item-item dalam kuesioner dengan skor totalnya. Hasil dari uji validitas ini akan menunjukkan seberapa baik setiap item berkontribusi terhadap pengukuran variabel yang dituju. Tabel ini menampilkan nilai-nilai validitas untuk setiap item, serta penilaian apakah item tersebut memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan.

Tabel 4.1
Uji Validitas

Pearson's R		P	Keterangan
			P Value < 0,05
Item 1	0.061	0.748	Tidak Valid
Item 2	0.603	0.574	Tidak Valid
Item 3	0.666	< .001	Valid
Item 4	0.566	0.001	Valid
Item 5	0.63	< .001	Valid
Item 6	0.45	0.585	Tidak Valid
Item 7	0.542	0.085	Tidak Valid
Item 8	0.766	0.108	Valid
Item 9	0.7	< .001	Valid
Item 10	0.502	0.005	Valid
Item 11	0.582	< .001	Valid
Item 12	0.382	0.037	Valid
Item 13	0.722	< .001	Valid
Item 14	0.52	0.096	Tidak Valid
Item 15	0.534	0.002	Valid

Berdasarkan tabel di atas nilai P value < 0,05 maka item pernyataan dinyatakan valid, jadi terdapat 10 item yang dinyatakan valid yang akan dijadikan item pernyataan pada penelitian ini

2. Uji Reliabilitas

Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas dari instrumen penelitian. Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan sejauh mana instrumen dapat menghasilkan hasil yang konsisten pada pengukuran yang berulang. Reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach's alpha. Hasil dari uji ini akan menunjukkan seberapa konsisten item-item dalam kuesioner dalam mengukur variabel yang sama. Tabel ini menampilkan nilai Cronbach's alpha untuk keseluruhan instrumen serta untuk setiap sub-skala jika ada.

Tabel 4.2
Uji Reliabilitas

Estimate	Cronbach's Alpha	Keterangan
		Cronbach's Alpha > 0,70
Post Estimate	0,75	Reliabel

Sumber : Data diolah Peneliti

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,75, yang berada di atas ambang batas 0,70. Ini menandakan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, dan hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas yang baik menunjukkan bahwa instrumen dapat menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama pada kesempatan yang berbeda.

3. Uji Normalitas

Gambar berikut menyajikan hasil uji normalitas data penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah distribusi data berdistribusi normal atau tidak, yang merupakan asumsi penting untuk menggunakan uji statistik parametrik. Hasil uji normalitas ini akan membantu dalam menentukan jenis uji statistik yang tepat untuk analisis lebih lanjut. Tabel ini menampilkan nilai p dari uji *Shapiro-Wilk* untuk setiap variabel yang diuji.

<i>Test of Normality (Shapiro-Wilk)</i>			
		W	p
PRE	-	POST	0.931 0.052
<i>Note. Significant results suggest a deviation from normality</i>			

Gambar 4.1
Uji Normalitas
Data diolah Peneliti, JASP

Nilai p lebih besar dari 0,05, data penelitian ini dianggap berdistribusi normal. Ini berarti bahwa asumsi normalitas terpenuhi, dan uji statistik parametrik yang memerlukan distribusi normal dapat digunakan dalam analisis data lebih lanjut. Distribusi normal pada data memastikan bahwa teknik analisis yang lebih kuat dan sensitif dapat diterapkan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang valid dari data. Data penelitian menunjukkan distribusi normal dengan nilai p sebesar 0,052, yang mendukung penggunaan uji statistik parametrik dalam analisis berikutnya. Normalitas data adalah prasyarat penting untuk memastikan bahwa hasil analisis statistik dapat dipercaya dan relevan.

B. Tingkat Literasi Wakaf Saham Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Aplikasi Wasam

1. Tingkat Literasi Wakaf Saham sebelum menggunakan Aplikasi Wasam

Sebelum menerapkan aplikasi "Wasam", penting untuk mengevaluasi tingkat literasi wakaf saham peserta sebagai dasar untuk memahami dampak dari penggunaan aplikasi terhadap pemahaman mereka. Literasi wakaf saham diukur menggunakan Indeks Literasi Wakaf (ILW), yang mencerminkan pemahaman dan pengetahuan peserta tentang konsep dan praktik wakaf saham.

Penilaian awal ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat pengetahuan peserta sebelum adanya intervensi dari aplikasi "Wasam". Dengan memahami tingkat literasi awal, kita dapat lebih efektif mengukur perubahan dan peningkatan literasi yang mungkin terjadi setelah penggunaan aplikasi.

Tahap pertama dalam penghitungan Indeks Literasi Wakaf (ILW) yaitu dengan menggunakan metode Simple Weighted Index. Metode ini dilakukan dengan melakukan pembobotan pada setiap indikatornya yang terdapat pada dimensi dan item pernyataan. Pada indikator dasar, terdapat 2 dimensi dari 3 item pernyataan, sedangkan pada dimensi lanjutan terdapat 3 dimensi dari 7 item pernyataan. Berikut adalah tata cara penghitungan dari kedua dimensi tersebut :

$$Smp\ bsc\ Wi = \left(\frac{1}{N} \right)$$

Atau

$$Smp\ adv\ Wi = \left(\frac{1}{N} \right)$$

Smp bcs Wi : Nilai Pembobotan pada indikator i pada dimensi pengetahuan

dasar Indeks Literasi Wakaf

- Smp Adv Wi* : Nilai Pembobotan pada indikator i pada dimensi pengetahuan lanjutan Indeks Literasi Wakaf
- N : Jumlah indikator di setiap dimensinya dalam dimensi dasar maupun dimensi lanjutan Indeks Literasi Wakaf

Tabel 4.2 Hasil Pembobotan Indikator (*Simple Weighted Index*)

No	Indikator	Dimensi	Item Pernyataan	Jumlah indikator	Pembobotan (1/N)
1	Pemahaman dasar wakaf saham	pengetahuan wakaf secara umum	Saya mengetahui bahwa harta wakaf tidak boleh dijual, diwariskan, atau dihibahkan, tetapi digunakan untuk tujuan yang telah ditentukan oleh wakif (pemberi wakaf).	1	1
		Pengetahuan wakaf secara khusus (wakaf saham)	Saya mengetahui mekanisme wakaf saham serupa dengan mewakafkan harta lainnya, tetapi yang berbeda adalah harta yang diwakafkan yaitu saham Saya mengerti bahwa saham yang bisa diwakafkan yaitu saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)		
2	Pemahaman Dasar Lanjutan Wakaf Saham	Pengetahuan tentang pengelolaan wakaf	Saya mengetahui bahwa aset wakaf baik saham atau keuntungan investasi akan dikelola oleh Lembaga Pengelola Dana Wakaf (Nazhir).	2	0,5
			Saya mengerti bahwa wakaf saham telah diakui dan memiliki payung hukum seperti Peraturan Pemerintah (PP) tentang Pelaksanaan		

No	Indikator	Dimensi	Item Pernyataan	Jumlah indikator	Pembobotan (1/N)
			Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, Peraturan Menteri Agama No. 73 Tahun 2013 dan Fatwa MUI		
		Pengetahuan tentang program penyaluran	<p>Saya memahami konsep wakaf saham sebagai salah satu instrumen investasi yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan sosial dan keagamaan (<i>mauquf alaih</i>).</p> <p>Saya mengetahui bahwa program wakaf saham memungkinkan pemilik saham untuk mewakafkan sebagian atau seluruh sahamnya kepada lembaga yang berwenang.</p> <p>Saya mengerti bahwa hasil dari wakaf saham digunakan untuk mendukung berbagai program sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>2</p> <p>0,5</p>	
		Pengetahuan tentang digital payment wakaf	<p>Saya memahami bahwa digital payment wakaf memungkinkan donasi wakaf dilakukan secara online melalui platform pembayaran digital.</p> <p>Saya mengetahui bahwa penggunaan digital payment dalam wakaf mempermudah proses transaksi dan memperluas akses masyarakat untuk berpartisipasi dalam wakaf.</p>	<p>2</p> <p>0,5</p>	

Perhitungan dimensi dasar dan dimensi lanjutan merupakan tahap kedua dari perhitungan Indeks Literasi Waakf (ILW). Dalam tahapan kali ini. nantinya kita akan mendapatkan hasil rata-rata indikator pada mahasiswa FEBI. Hal itu akan memudahkan untuk menghitung nilai Indeks Literasi Wakaf (ILW). Perhitungannya dapat kita lihat dari rumus di bawah ini :

$$ILW = \left(\frac{1}{X} \sum_{i=1}^n (Score_{ibsc} \times Smp\ bsc\ W_i \times 100) \right) \times W_{vi}\ bsc$$

$$+ \left(\frac{1}{X} \sum_{i=1}^n (Score_{iadv} \times Smp\ adv\ W_i \times 100) \right) \times W_{vi}\ Adv$$

Hasil dari penilaian awal menunjukkan sebagai berikut:

No	Indikator	Dimensi	Score _{ibsc}	Smp bsc Wi	Total ILW
1	pemahaman dasar wakaf saham	pengetahuan wakaf secara umum	2,86	0,65	18,63
		pengetahuan wakaf secara khusus (wakaf saham)	2,86	0,65	18,09
2	pemahaman dasar Lanjutan	pengetahuan tentang pengelolaan wakaf	3,25	0,35	11,37

No	Indikator	Dimensi	Score _{ibsc}	<i>Smp bsc</i> <i>Wi</i>	Total ILW
	Wakaf Saham	pengetahuan tentang program penyaluran	3,25	0,35	9,08
		pengetahuan tentang digital payment wakaf	3,25	0,35	13,18
TOTAL					71,08

Dengan 71,08 berada dalam rentang $>60.00 - 80.00$, maka tingkat literasi wakaf adalah Tingkat Literasi Menengah atau Moderat. Literasi wakaf pada tingkat menengah/moderat berarti mayoritas responden memiliki pemahaman yang cukup baik terkait konsep, manfaat, dan tata cara pelaksanaan wakaf, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan literasi yang lebih tinggi, baik dari segi pemahaman teoretis maupun implementasi praktis.

2. Tingkat Literasi Wakaf Saham setelah menggunakan Aplikasi Wasam

No	Indikator	Dimensi	Score _{ibsc}	<i>Smp bsc</i> <i>Wi</i>	Total ILW
1	pemahaman dasar wakaf saham	pengetahuan wakaf secara umum	3,93	0,65	25,56
		pengetahuan wakaf secara	3,93	0,65	26,97

No	Indikator	Dimensi	Score _{ibsc}	<i>Smp bsc</i> Wi	Total ILW
		khusus (wakaf saham)			
2	pemahaman dasar Lanjutan Wakaf Saham	pengetahuan tentang pengelolaan wakaf	4,06	0,35	14,23
		pengetahuan tentang program penyaluran	4,06	0,35	13,76
		pengetahuan tentang digital payment wakaf	4,06	0,35	15,34
TOTAL					95,88

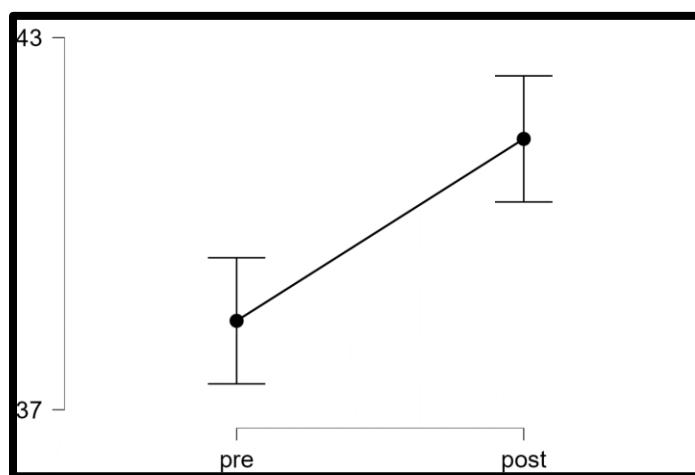
Dengan 95,88 berada dalam rentang 80,00-100, maka tingkat literasi wakaf adalah Tingkat Literasi tinggi. Ini berarti bahwa individu atau kelompok dengan skor ini memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai konsep, prinsip, dan praktik wakaf. Mereka cenderung mengerti secara mendalam tentang peran wakaf dalam syariah, cara mengelolanya, serta manfaatnya bagi masyarakat.

Tingkat literasi wakaf yang tinggi mencerminkan kemampuan untuk:

- Memahami Prinsip-Prinsip Wakaf: Individu memiliki pengetahuan yang kuat tentang hukum-hukum syariah yang mengatur wakaf, termasuk aturan-aturan yang terkait dengan pelaksanaannya.

- b. Mengelola Wakaf dengan Baik: Mereka mampu mengelola dan memanfaatkan aset wakaf secara optimal sesuai dengan tujuannya, yang memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.
 - c. Mengembangkan dan Inovasi: Tingkat literasi yang tinggi memungkinkan individu atau lembaga untuk berinovasi dalam cara pengelolaan wakaf, seperti penerapan teknologi atau strategi baru untuk memperbesar manfaat wakaf.
3. Penggunaan Aplikasi Wasam Efektif Untuk Meningkatkan Literasi Wakaf Saham Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Analisis data menunjukkan bahwa indeks literasi wakaf saham mengalami peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi 'Wasam'. Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis yang diolah menggunakan JASP, yang memberikan dukungan tambahan terhadap hasil perhitungan ILW dan menegaskan efektivitas aplikasi 'Wasam' dalam meningkatkan literasi wakaf saham. Gambar di bawah ini menggambarkan secara jelas hasil analisis yang mendukung temuan tersebut.



Gambar 4.1
Descriptives Plots pre - post

Berdasarkan Gambar 4.1 yang menunjukkan plot deskriptif pretest dan posttest, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam skor literasi wakaf saham setelah penggunaan aplikasi 'Wasam'. Grafik ini mengilustrasikan bahwa penggunaan aplikasi 'Wasam' efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi wakaf saham, dengan skor posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan pretest.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peningkatan ini, analisis lebih lanjut dilakukan menggunakan paired sample t-test. Uji ini digunakan untuk membandingkan skor literasi wakaf saham sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi 'Wasam', guna memastikan signifikansi perbedaan yang terdeteksi. Penjelasan rinci mengenai hasil paired sample t-test dapat ditemukan pada bagian berikut ini

Paired Samples T-Test					
Measure 1		Measure 2	t	df	p
pre	-	post	-4.173	29	< .001

Nilai p-value yang diperoleh dari uji paired sample t-test adalah <0.001 , yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan yang ditemukan antara skor literasi wakaf saham sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi 'Wasam' adalah sangat signifikan secara statistik. Dengan kata lain, kemungkinan bahwa perbedaan ini terjadi secara kebetulan adalah sangat kecil, sehingga kita dapat menyimpulkan dengan tingkat kepercayaan yang tinggi bahwa aplikasi 'Wasam' memang memiliki dampak positif yang nyata dalam meningkatkan literasi wakaf saham. Oleh karena itu, hasil ini mendukung temuan sebelumnya dan

menegaskan efektivitas aplikasi 'Wasam' dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang wakaf saham.

1. Kualitas Peningkatan Literasi:

Peningkatan dari 71,8% ke 95,88% % tidak hanya menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh tambahan informasi, tetapi juga memperlihatkan adanya peningkatan kualitas pemahaman mereka terhadap konsep wakaf saham. Sebelum menggunakan aplikasi, pengetahuan mereka berada pada tingkat yang cukup memadai untuk memahami dasar-dasar wakaf saham, tetapi belum pada level yang mendalam. Setelah penggunaan aplikasi, pemahaman mereka menjadi lebih komprehensif, dengan kemampuan untuk lebih baik memahami aspek-aspek penting seperti prosedur, manfaat, dan implikasi wakaf saham dalam konteks ekonomi syariah. Dengan peningkatan ini, mahasiswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik untuk mengaitkan teori dengan praktik nyata.

2. Efektivitas Aplikasi dalam Penyampaian Informasi:

Aplikasi Wasam dirancang untuk menyajikan informasi secara interaktif dan mudah dipahami. Keberhasilan aplikasi ini dalam meningkatkan literasi mahasiswa mencerminkan efektivitas desain pembelajaran digital yang diterapkan. Dengan fitur-fitur yang dapat menarik minat mahasiswa dan membantu mereka memahami materi secara bertahap, aplikasi ini terbukti mampu memfasilitasi peningkatan literasi secara efisien. Selain itu, aplikasi ini menyediakan materi yang disajikan dengan metode yang memudahkan mahasiswa untuk mengeksplorasi konsep wakaf saham dengan lebih mendalam dan kontekstual.

3. Transformasi Pemahaman Mahasiswa:

Peningkatan hampir 24,01% ini menandakan transformasi dalam cara mahasiswa memproses dan menerapkan pengetahuan tentang wakaf saham. Sebelum menggunakan aplikasi, mahasiswa mungkin hanya memahami konsep wakaf secara teori, tetapi setelah interaksi dengan aplikasi, mereka tampaknya lebih memahami bagaimana konsep ini dapat diterapkan dalam dunia nyata, terutama dalam konteks investasi saham. Selain itu, aplikasi ini mungkin membantu mahasiswa mengatasi

kebingungan atau kesalahpahaman yang mereka miliki tentang wakaf saham sebelumnya.

4. Signifikansi Peningkatan 24,01%:

Peningkatan sebesar 24,01% dari 71,8% ke 95,88% adalah signifikan, bukan hanya dalam hal persentase, tetapi juga dalam perubahan kategori dari literasi moderat ke literasi tinggi. Ini menunjukkan bahwa aplikasi Wasam berhasil menggeser mayoritas mahasiswa dari pemahaman dasar ke pemahaman yang lebih kompleks. Dalam konteks literasi keuangan, peningkatan ini berarti mahasiswa tidak hanya mengetahui istilah-istilah dasar atau prinsip-prinsip wakaf saham, tetapi juga dapat memahami lebih dalam mengenai bagaimana instrumen ini bekerja, dampaknya dalam ekonomi syariah, dan potensinya dalam pengembangan keuangan wakaf.

5. Dampak Jangka Panjang:

Peningkatan ini juga mengindikasikan bahwa aplikasi Wasam bisa memiliki dampak jangka panjang terhadap literasi keuangan syariah mahasiswa. Jika aplikasi ini terus digunakan sebagai bagian dari metode pembelajaran, diharapkan pemahaman mahasiswa tentang wakaf saham akan terus meningkat seiring waktu. Ini penting dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengembangan sektor keuangan syariah, terutama dalam konteks wakaf saham yang masih merupakan konsep yang relatif baru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat Indeks Literasi Wakaf Saham Mahasiswa sebelum dan sesudah mengalami peningkatan dari skor 71, 08 meningkat menjadi 95,88.
2. Berdasarkan analisis data, terdapat peningkatan signifikan dalam indeks literasi wakaf saham sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi 'Wasam'. Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis yang diolah menggunakan JASP, serta uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai p-value <0.001, jauh di bawah tingkat signifikansi 0.05. Hasil ini mengindikasikan bahwa perbedaan skor literasi wakaf saham yang terdeteksi bukanlah kebetulan, melainkan hasil dari efektivitas aplikasi 'Wasam' dalam meningkatkan pemahaman pengguna tentang wakaf saham. Dengan demikian, aplikasi 'Wasam' terbukti memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan literasi wakaf saham, mendukung temuan sebelumnya, dan menegaskan nilai tambah dari penggunaan aplikasi ini.

B. Saran

1. Akademisi dapat mempertimbangkan untuk mengintegrasikan aplikasi 'Wasam' dalam kurikulum pendidikan ekonomi syariah dan manajemen wakaf di institusi pendidikan. Ini akan memperkaya proses pembelajaran dan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa.
2. Penelitian selanjutnya Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi perbandingan untuk menilai efektivitas aplikasi 'Wasam' dibandingkan dengan alat atau metode lain dalam meningkatkan literasi wakaf saham.
3. Stakeholder seperti lembaga wakaf, organisasi nirlaba, dan pemerintah diharapkan untuk memberikan dukungan dan kolaborasi dalam memperluas penggunaan aplikasi 'Wasam'. Ini bisa berupa penyediaan dana, akses, atau promosi untuk meningkatkan jangkauan aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi; Muhammad Nur Afif, Umi Dinurri'anah; and Martini Dwi Pusparini, 'Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia', *At-Thullab Jurnal: Mahasiswa Studi Islam*, 4.2 (2022), 1194
- Baskoroputra, Gatra Faisal, 'Analisa Tingkat Literasi Wakaf Uang Dan Pengaruhnya Pada Persepsi Wakaf Uang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7.2 (2019) <<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/170058>>
- BWI, 'Laporan Indeks Literasi Wakaf Nasional 2020', 2020, 1–13
- Dewi, Agustina, 'Pengembangan Kompetensi Multiliterasi Desain Berbasis Pada Penerapan Tradisi Komunikasi Di Era Indonesia 4.0', *Jurnal Desain Indonesia*, 01 (2019), 1–6 <<https://doi.org/10.52265/jdi.v1i1.3>>
- Dewimarni, Syelfia, and Rizalina Rizalina, 'Efektivitas Media Pembelajaran Statistika Berbasis Android Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Statistika', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2022), 1946–52 <<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1503>>
- Fitrianingsih, Rina, and Musdalifah, 'Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu', *Fashion and Fashion Education Journal*, 4.1 (2015), 1–6
- Iqbal, Iqbal fadli muhammad, 'Analysis of Zakat and Waqf Literacy Class Program in the Covid-19 Period', *Jurnal Bimas Islam*, 13.2 (2020), 259–88 <<https://doi.org/10.37302/jbi.v13i2.285>>
- Izzah, and Abidah, 'Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3.3 (2020), 166–79
- Jefik Zulfikar Hafizd, Ahmad Khoirudin, 'Literasi Wakaf Tunai Untuk Memajukan Ekonomi Umat Islam Literature of Cash Waqf To Promote the Economy of Islamic', *Abdimas Galuh*, 4 (2022), 152–61
- Muttaqin, Muhammad Fauzan, and Hofipah Rizkiyah, 'Efektifitas Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan 4C Siswa Sekolah Dasar', *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 2.1 (2022), 43–54 <<https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.342>>
- Napitupulu, Rodame Monitorir, Hasnan Habib Harahap, Anny May, and Saroh Simamora, 'Waqf Literacy of Generation Z in Indonesia', *Review of Islamic Economics and Finance (RIEF)*, 4 (2021), 9–17

- Rahmah Ghanny, Astika, and Nur Fatwa, ‘Indeks Literasi Wakaf Generasi Milenial’, *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, 4.1 (2021), 253–62 <[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6884](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6884)>
- Rahman, Supandi, and Rifadli D. Kadir, ‘Generasi Muda Dan Tingkat Literasi Wakaf Uang’, *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2022), 191–99 <<https://doi.org/10.55657/tajis.v1i2.59>>
- Rasela, Fitriani, ‘Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia’, *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 2022, 69–76 <<https://journals.unisba.ac.id/index.php/JRPS/article/view/969>>
- Ridwan, Murtadho, ‘Wakaf Dan Pembangunan Ekonomi’, *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4.1 (2018), 105 <<https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i1.3034>>
- Sari, Esti Swatika, and Setyawan Pujiono, ‘Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa Fbs Uny’, *Litera*, 16.1 (2017), 105–13 <<https://doi.org/10.21831/ltr.v16i1.14254>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2023)
- Ubaidillah, Ubaidillah, and Mia Nur Hasanah, ‘Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga’, *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4.2 (2021), 188 <<https://doi.org/10.29103/njiab.v4i2.5160>>
- Yenti, Fitri, and Syukri Iska, ‘Analisis Tingkat Literasi Zakat Dan Wakaf Masyarakat Sumatera Barat Berdasarkan Standar Indeks Literasi Zakat (Ilz) Dan Indeks Literasi Wakaf (Ilw)’, *Media Bina Ilmiah*, 17.6 (2023), 1099–1110
- Yetty, Milfa, Rahmi Utami, and Elvira Febrianthi, ‘Sosialisasi Literasi Wakaf Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Berwakaf Di Desa Suka Rakyat Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat 1,2,3)’, *Community Development Journal*, 5.1 (2024), 1656–60